

**INTERAKSI PARA SISWA PENYANDANG TUNANETRA DENGAN
INTERIOR GEDUNG DI YAYASAN KESEJAHTERAAN TUNANETRA
ISLAM YOGYAKARTA**



**TESIS
PENGKAJIAN SENI**

untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
dalam bidang Seni, Minat Utama Desain Interior

WAHYU WASKITO PUTRA

1520940412

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN SENI
PROGRAM PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

TESIS
PENGKAJIAN SENI

**INTERAKSI PARA SISWA PENYANDANG TUNANETRA DENGAN
INTERIOR GEDUNG DI YAYASAN KESEJAHTERAAN TUNANETRA
ISLAM YOGYAKARTA**

Oleh :

WAHYU WASKITO PUTRA

1520940412

Tesis dipertahankan pada tanggal 3 Januari 2018
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing I,

Pembimbing Kedua II,

Dr. Suastiwi, M. Des.

M. Sholahuddin, S.Sn., M. T.

Penguji Ahli,

Ketua Tim Penilai,

Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M. S. Dr. H. Suwarno Wisetrotomo, M. Hum.

Yogyakarta,

Direktur,

Prof. Dr. Djohan, M.Si.

NIP 19611217 199403 1 001

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

(Ar-Rahman 55:13, 16, 18, 21,23, 25, 28,30, 32,34, 36, 38, 40, 42, 45, 47, 49, 51, 53, 55, 57, 59, 61, 63, 65, 67, 69, 71, 73, 75, 77)

*Untuk Bapak, ibu, Istriku dan seluruh keluarga besarku,
karya tulis sederhana ini kupersembahkan
sebagai salah satu ungkapan rasa SYUKUR dan TERIMA KASIH yang tulus
atas kasih sayang dan limpahan doa yang tak pernah berhenti...*

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun.

Tesis ini merupakan hasil pengkajian/penelitian yang didukung berbagai referensi, dan sepengetahuan saya belum pernah ditulis dan dipublikasikan kecuali yang secara tertulis diacu dan disebutkan dalam kepustakaan.

Saya bertanggungjawab atas keaslian tesis ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 3 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,

Wahyu Waskito Putra

NIM. 1520940412

**INTERAKSI PARA SISWA PENYANDANG TUNANETRA DENGAN
INTERIOR GEDUNG DI YAYASAN KESEJAHTERAAN TUNANETRA
ISLAM YOGYAKARTA**

Pertanggungjawaban Tertulis
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni
Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018
Oleh Wahyu Waskito Putra

ABSTRAK

Yaketunis (Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam) adalah suatu lembaga atau yayasan berbentuk asrama yang diperuntukkan khusus untuk tunanetra muslim. Pemahaman para tunanetra terhadap suatu ruang di Yaketunis tidak lepas dari apa yang disebut dengan interaksi terhadap ruang itu sendiri. Interaksi disini merupakan hubungan manusia dengan suatu ruang yang mereka rasakan. Namun pihak pengelola belum secara khusus memperhatikan kebutuhan para siswa dari segi kenyamanan pada ruangan khususnya perabot yang ada di Yaketunis.

Interaksi para siswa penyandang tuna netra terhadap interior di yaketunis dengan melihat interaksi keseharian para siswa dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dari interaksi siswa terhadap suatu interior merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan rasionalistik. Yaketunis memiliki 22 ruangan, dengan menggunakan metode *purposive sampling* maka ruangan yang dianggap mewakili untuk dapat diteliti menjadi 7 ruangan. Ruangan ini meliputi 3 ruang asrama, 2 ruang kelas, 1 ruang makan dan 1 ruang perpustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh dari interaksi antara siswa terhadap interior dipengaruhi oleh elemen interior yang berupa perabot baik dari penataan perabot, bentuk, dan ukuran perabot itu sendiri. Peletakan perabot yang kurang teratur mengakibatkan anak sulit untuk berinteraksi. Bentuk perabot yang meruncing membuat anak rentan akan luka lecet di bagian lengan sedangkan ukuran perabot yang terlalu besar dan kecil menjadikan siswa tidak leluasa untuk melakukan aktifitas dengan menggunakan perabot tersebut.

Kata Kunci: Yaketunis, Tunanetra, Interaksi siswa, Interior, Elemen interior

INTERACTION OF STUDENTS OF BLIND WITH INTERIOR BUILDING IN FOUNDATION OF WELFARE OF BLIND ISLAM YOGYAKARTA

Written Accountability of Arts Creation and Assesment Program of Graduate Study in Institut Seni Indonesia (Indonesian Institute of Arts) Yogyakarta, 2018
by Wahyu Waskito Putra

ABSTRACT

Yaketunis (Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam) is an institution or foundation in the form of a dormitory that is specifically designed for blind Muslims. Understanding the blind to a space in Yaketunis can not be separated from the so-called interaction space itself. Interaction here is a human relationship with a space they feel. However, the management has not specifically address the needs of the students in terms of comfort in the room, especially furniture in Yaketunis

The interaction of students with visual impairment to the interior in yaketunis by looking at the daily interaction of the students and what factors influence from the interaction of students to an interior is descriptive qualitative research with rationalistic approach. Yaketunis has 22 rooms, using purposive sampling method then the room that is considered to represent to be researched into 7 rooms. This room includes 3 dormitory rooms, 2 classrooms, 1 dining room and 1 library room.

The results showed that the influence of the interaction between students on the interior is influenced by interior elements in the form of good furniture from the arrangement of furniture, shape, and size of the furniture itself. The laying of less organized furniture makes it difficult for the child to interact. The tapered form of furniture makes the child vulnerable to blisters on the arm while the size of furniture that is too big and small to make students not free to perform activities using the furniture.

Keywords: Yaketunis, Blind, Student Interaction, Interior, Interior Elements

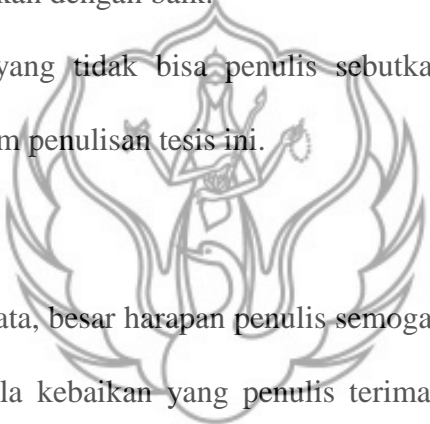
KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan semangat dan pengharapan besar sehingga penulisan tesis yang berjudul “Interaksi Para Siswa Penyandang Tunanetra Dengan Interior Gedung Di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam Yogyakarta” telah selesai sesuai dengan harapan penulis dan demi mendapatkan gelar Magister Seni (M.Sn) pada Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta Minat Utama Pengkajian Seni Desain Interior.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak sekali terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Djohan, M.Si. selaku Direktur PPs ISI Yogyakarta.
2. Dra. Suastawi, M.Des. selaku dosen pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing dan memberikan masukan – masukan yang berguna bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. M.. Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan – masukan bagi penulis sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
4. Orang tuaku tersayang, Bapak Rasyid Budi Pramono dan I Gusti Ayu Putu Suarniti yang selalu memberikan dukungan dan pengertiannya yang tiada henti. Penulis sangat merasa bangga memiliki orang tua yang selalu membimbing dengan penuh cinta kasih dan kebahagiaan..

5. dr. Rika Irawati selaku istri saya trimakasih atas dukungan, kesabaran, semangat serta air matanya sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
6. Keluarga dari dr. Rika Irawati, sudah memberikan, kesabaran serta motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
7. Teman-teman Pasca ISI angkatan 2015 terima kasih buat kebersamaannya.
8. Seluruh anak-anak Yaketunis di daerah Yogyakarta yang telah bersedia membantu dalam proses wawancara dan pencarian data sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang turut membantu dalam penulisan tesis ini.



Akhir kata, besar harapan penulis semoga Tuhan Yang Maha Esa akan membalas segala kebaikan yang penulis terima dan mudah-mudahan karya tulis ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 3 Januari 2018

Penulis

Wahyu Waskito Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan atau Arti Penting Topik.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Batasan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Tinjauan Tentang Interaksi Guru dan Siswa.....	8
2. Tinjauan Tentang Interaksi dengan Interior.....	10
3. Tinjauan Tentang Redesain Meja Dan Kursi Sekolah Dasar.....	11
B. Landasan Teori.....	13
1. Pengertian Sekolah.....	15
2. Interaksi	15
2.1. Pola inetraksi guru - Murid	17
2.2. Fungsi interaksi Guru -murid	18
3. Tuna Netra	20

4. Pengindraan	21
5. Indera perabaan.....	21
6. Ukuran dasar ruang	22
7. Jalur pedestrian.....	24
8. Pintu.....	25
9. Tangga	28
10. Pengertian Interior.....	36
11. Elemen Pembentuk Ruang.....	36
12. Pengertian Perabot.....	36
13. Perabot dan penataannya.....	41
14. Material Perabot	42
15. Teori Adaptasi.....	44

BAB III. METODOLOGI

A. Pendekatan Penelitian	45
B. Subjek Penelitian.....	47
1. Lokasi Penelitian.....	47
2. Populasi dan Sampel	47
3. Responden	48
4. Prosedur Penelitian.....	48
5. Data dan Sumber Data	48
C. Metode Pengumpulan Data.....	49
1. Observasi.....	49
2. Wawancara.....	50
3. Dokumentasi	50
D. Metode Analisis Data.....	50

BAB 1V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil observasi lapangan mengenai interaksi para siswa penyandang tunanetra terhadap interior gedung di Yaketunis Yogyakarta.....	51
B. Pembahasan mengenai <i>layout</i> , zona, dan sirkulasi para siswa terhadap Interior Di Yaketunis Yogyakarta	76
C. Faktor-faktor perabot yang mempengaruhi interaksi siswa dengan interior gedung di Yaketunis Yogyakarta.....	115

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	126
B. Saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA	129



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Luas jangkauan pada posisi berdiri	22
Gambar 2.2. Ruang gerak bagi tunanetra	23
Gambar 2.3. Prinsip perencanaan jalur pedestrian.....	25
Gambar 2.4. Pintu plat tendang.....	27
Gambar 2.5. Pegangan pintu yang direkomendasikan	27
Gambar 2.6. Heandrail pada tangga	29
Gambar 2.7. Detail heandrail tangga	29
Gambar 2.8. Heandrail pada dinding.....	30
Gambar 2.9. Heandrail	30
Gambar 2.10. Tipikal tangga.....	30
Gambar 2.11. Trailing.....	36
Gambar 2.12. Lower hand fore arm.....	33
Gambar 2.13. Jarak bersih ruang tidur.....	31
Gambar 2.14. Tempat tidur tunggal	31
Gambar 2.15. Ukuran perabot menurut Le Corbusier.....	41
Gambar 3.1. Kerangka Konseptual Penelitian	46
Gambar 3.2. Lokasi penelitian	47
Gambar 4.1. Anak menyentuh jendela sebagai penanda.....	53
Gambar 4.2. Kursi panjang untuk area tunggu anak ke toilet.....	54
Gambar 4.3. Sirkulasi dan permasalahan dia area lorong toilet	55
Gambar 4.4. Siswa menggunakan punggung jari ketika <i>trailing</i>	56
Gambar 4.5. Pintu berbahan besi pada area musholla	57
Gambar 4.6. Suasana anak disaat sarapan	60

Gambar 4.7. Ukuran tangga yang terlalu sempit membuat siswa sulit untuk jalan berpapasan	61
Gambar 4. 8. Anak berjalan dengan menggunakan metode <i>trailing</i> menuju ruang makan.....	62
Gambar 4.9. kemandirian siswa ketika mencuci piring	63
Gambar 4.10. Permasalahan posisi kaki siswa ketika duduk	66
Gambar 4.11. Permasalahan posisi kaki ketika duduk	67
Gambar 4.12. Posisi belajaran anak di perpustakaan	68
Gambar 4.13. Posisi kaki anak ketika membaca di perpustakaan	69
Gambar 4.14. Siswa sedang duduk di kursi taman dengan ukuran kursi yang terlalu lebar	75
Gambar 4.15. Denah lantai 1 Yaketunis	78
Gambar 4.16. Denah lantai 2 Yaketunis	78
Gambar.4.17. <i>Layout</i> Ruang tidur putra 1	80
Gambar 4.18. Ukuran lemari yang berbeda-beda mengakibatkan siswa sulit untuk melakukakan <i>tralling</i>	81
Gambar 4.19. Ukuran meja belajar yang terlalu tinggi untuk siswa menyebabkan kesulitan membaca huruf <i>braile</i>	82
Gambar 4.20. Lemari buku berbahan besi membuat anak sering terluka pada bagian siku dikarenakan ujung lemari yang meruncing	83
Gambar 4.21. Zona ruang tidur 1	84
Gambar 4.39. Sirkulasi ruang tidur 1	85
Gambar 4.40. <i>Layout</i> asrama 2	87
Gambar 4.41. Zona asrama 2	88
Gambar 4.42. Anak menjelaskan cara mendapatkan lemari pakaian dengan cara meraba.....	89

Gambar 4.43. Peletakan kursi yang kurang tertata di asrama 2	89
Gambar 4.44. Permasalahan peletakan kursi yang mengakibatkan Sirkulasi terganggu pada asrama	90
Gambar 4.45. Layout asrama 3	91
Gambar 4.46. Zona kamar tidur anak 3	92
Gambar 4.47. Permasalahan pada keramik yang membuat siswa berhati-hati melewati area tersebut.....	93
Gambar 4.48. Ukuran lebar dipan yang terlalu kecil bagi siswa yang ada di asrama 3	94
Gambar 4.49. Sirkulasi kamar tidur anak 3	94
Gambar 4.50. <i>Layout</i> perpustakaan.....	96
Gambar 4.51. Kondisi ruangan perpustakaan disaat tidak digunakan	97
Gambar 4.52. Posisi lutut yang yang kurang nyaman untuk siswa ketika Duduk	98
Gambar 4.52. Zona perpustakaan.....	99
Gambar 4.53. Sirkulasi siswa pada ruangan perpustakaan	100
Gambar 4.54. Layout dapur	102
Gambar 4.55. Posisi anak ketika menonton TV.....	104
Gambar 4.56. Posisi makan anak asrama.....	105
Gambar 4.57. Zona makan anak asrama	105
Gambar 4.58. Sirkulasi makan anak asrama	106
Gambar 4.59. Layout ruang kelas 5a	108
Gambar 4.60. Permasalahan posisi duduk anak di ruang kelas 5a dikarenakan kolong meja yang terlalu besar	109
Gambar 4.61. Zona ruang kelas 5a.....	109

Gambar 4.62. Permasalahan sirkulasi yang terjadi pada ruang kelas 5a	110
Gambar 4.63. layout ruang kelas 6	112
Gambar 4.64. Aktifitas siswa ketika sedang belajar pada ruang kelas 6	112
Gambar 4.65. Zona ruang kelas 6	113
Gambar 4.66. Sirkulasi ruang kelas 6	114



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Kegiatan anak sehari-hari di Yaketunis Yogyakarta.....	51
Tabel 4.2. Dialog masing-masing ruang dengan faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi para siswa dengan interior gedung di Yaketunis Yogyakarta.....	116

